

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Definisi menurut Moloeng (2007: 6):

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomenatentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Dalam pendekatan kualitatif, setiap data yang diperoleh akan dianalisis. Analisis data ini diperlukan untuk menjawab perumusan masalah penelitian ini, yaitu untuk menggambarkan dampak-dampak dari diterapkannya UU Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009 terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Malang.

Jenis Penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dimensi waktu. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian tentang suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2007: 108). Penelitian deskriptif ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan menggambarkan dampak-dampak dari diterapkannya UU Nomor 28 Tahun 2009 terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Malang.

Berdasarkan manfaat penelitian, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian murni karena dilakukan untuk kepentingan akademis. Penelitian murni adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian murni bertujuan untuk mengembangkan teori atau menemukan teori baru (Kountur, 2007: 105). Hasil penelitian murni memberikan dasar untuk pengetahuan dan pemahaman yang dapat dijadikan sumber metode, teori, dan gagasan yang dapat diaplikasikan bagi peneliti selanjutnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini mengambil obyek penelitian, yaitu Dinas Pengelolaan Pendapatan Kuuangan dan Aset Daerah Kabupaten Malang (DPPKA Kabupaten Malang).

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Pajak Daerah. Menurut UU PDRD No. 28 Tahun 2009 yang masuk menjadi Pajak Daerah adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir dan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, BPHTB dan PBB-P2. Untuk penelitian ini peneliti membandingkan Penerimaan Pajak Daerah mulai tahun 2007 sampai tahun 2014. Dalam hal ini penulis ingin meneliti perbandingan Pajak Daerah sebelum dan sesudah diterapkannya UU PDRD Nomor 28 Tahun 2009 di Kabupaten Malang yang mana pemungutannya langsung masuk ke dalam

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang dan sepenuhnya diatur oleh Pemerintah Kabupaten.

Dengan diterapkannya UU PDRD Nomor 28 Tahun 2009 menjadi kendala tersendiri oleh Pemerintah Kabupaten Malang. Hal ini menimbulkan adanya perubahan-perubahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Malang, diantaranya: kondisi keuangan, pembangunan dalam Kabupaten Malang, dan lain sebagainya. Untuk itu penulis juga akan membahas perbandingan Pajak Daerah di Kabupaten Malang dengan adanya penerapan UU PDRD Nomor 28 Tahun 2009.

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2006). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Malang, yang dalam penelitian ini menitikberatkan pada Penerimaan Pajak Daerah Sebelum dan Sesudah Diterapkan UU No. 28 tahun 2009. Untuk sebelum penerapan UU PDRD No. 28 Tahun 2009 peneliti mengambil Laporan Realisasi Anggaran tahun 2007, 2008, 2009 dan 2010, sedangkan untuk sesudah penerapan UU PDRD No. 28 Tahun 2009 peneliti mengambil laporan keuangan tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014.

Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2006). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Moloeng, 2007).

Untuk wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada Bidang Pendapatan I pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Kabupaten Malang.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2012). Dokumen yang digunakan peneliti disini adalah data-data mengenai laporan keuangan DISPENDA mulai tahun 2009-2014.

3.6 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moloeng, 2007). Berdsarkan definisi di atas dapat

disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain..

Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Meskipun demikian, penelitian kualitatif dalam banyak bentuknya sering menggunakan jumlah-jumlah perhitungan.

Seperti telah disebutkan di atas, penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Survei pendahuluan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum dilakukannya penelitian.
2. Wawancara kepada Kepala Bagian Pendapatan 1. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi antara hasil survei lapangan dengan pihak yang berkaitan. Dalam hal ini pihak yang terkait adalah pihak dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Kabupaten Malang.
3. Mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan Pendapatan Asli Daerah selama tahun 2007 sampai tahun 2014.
4. Menghitung Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malang untuk membandingkan Pajak Daerah sebelum dan sesudah diterapkannya UU PDRD Nomor 28 Tahun 2009.
5. Menganalisis data dengan analisis kualitatif. Analisis yang dilakukan meliputi 3 (tiga) hal, yaitu:

- a. Menganalisis tingkat efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Sebelum dan Sesudah Diterapkannya UU PDRD No. 28 Tahun 2009.
 - b. Menganalisis kontribusi atas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum dan Sesudah Diterapkannya UU PDRD No. 28 Tahun 2009.
 - c. Menganalisis Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Sebelum dan Sesudah Diterapkannya UU No. 28 Tahun 2009.
6. Kesimpulan dan Rekomendasi.

